

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti serta hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan usaha pembudidayaan lele di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang dapat dilakukan dengan baik walaupun hasilnya belum optimal. Kegiatan baru pertama kali dilakukan sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan upaya pengenalan melalui pendekatan yang dapat menarik perhatian masyarakat antara lain melalui proses pemberian contoh, pelatihan dan pembimbingan usaha. Pelatihan dan pembimbingan oleh KPM merupakan bagian dari upaya dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini baru pertama kali dilakukan, yang kemudian di beri nama Kelompok Belajar Pakuhaji Makmur. Dengan bimbingan KPM kelompok ini berupaya untuk melakukan usaha pembudidayaan lele sebagai alternatif usaha mengatasi kemiskinan dan dalam rangka memberdayakan masyarakat, khususnya di desa Pakuhaji kabupaten Tangerang.

Hasil bimbingan dapat dikategorikan cukup berhasil walaupun secara umum belum optimal apabila dibandingkan dengan upaya pemberdayaan secara menyeluruh terhadap warga masyarakat yang berada di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Pelatihan dan pembimbingan usaha budidaya lele oleh Kader di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang merupakan upaya yang cukup strategis mengingat potensi alam dan sumber daya manusianya cukup memungkinkan. Perencanaan pelatihan dan pembimbingan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap kegiatan pembimbingan dilakukan lebih bersifat insidental, disesuaikan dengan kebutuhan warga bimbingan. Disamping itu penyelenggaraannya belum didukung dengan administrasi secara tertulis.

Kegiatan pemberdayaan diselenggarakan melalui tahapan-tahapan pembekalan, swakarsa dan pemandirian, dengan alasan untuk memperbaiki mutu pembelajaran, dan model pemberdayaan sebelumnya, serta untuk memotivasi keterlibatan warga belajar sejak perencanaan sampai dengan kegiatan evaluasi penyelenggaraan.

Pelatihan dan pembimbingan usaha budidaya lele oleh KPM di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang belum sepenuhnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Walau demikian, dampak positif telah dapat di rasakan oleh sebagian dari

masyarakat, yaitu warga bimbingan yang aktif melaksanakan usaha.

2. Faktor penunjang dalam pelatihan dan pembimbingan usaha adalah adanya KPM yang bekerja dengan suka rela, serta dapat membimbing masyarakat secara optimal. Profil KPM ternyata besar pengaruhnya terhadap keikutsertaan masyarakat mengikuti program pemberdayaan ini. Citra positif, contoh tauladan yang konkrit yang diperlihatkan oleh KPM dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan pentingnya kelompok bimbingan Pakuhaji Makmur di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Potensi alam dan SDM yang tersedia cukup memadai, disamping itu tersedianya fasilitas praktek, model pemberdayaan 3 fase, kesesuaian dengan kebutuhan warga bimbingan, adanya program JPS, P2PK, dan UP2K serta pengelolaan kegiatan yang melibatkan warga bimbingan merupakan faktor-faktor pendukung lainnya. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya dana, terutama untuk praktek usaha warga bimbingan. Kurangnya jiwa wirausaha, kurangnya minat pemuda untuk usaha budidaya lele serta masih kurangnya dukungan teknis dari dinas terkait.
3. Dampak pemberdayaan melalui pelatihan dan usaha pembudidayaan lele cukup positif terhadap hidup dan kehidupan masyarakat Pakuhaji. Walaupun baru dapat dirasakan oleh warga

bimbingan. Dampak tersebut nampak terhadap (a) peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kepekaan warga bimbingan dalam melihat setiap potensi usaha. (b) peningkatan pendapatan keluarga warga bimbingan (c) kesadaran warga bimbingan untuk dapat menggali dan memanfaatkan potensi daerahnya (d) aspirasi warga bimbingan untuk dapat membuka usaha baru.

B. Rekomendasi

1. Kepada Pemerintahan Kecamatan, dan Dinas Pendidikan Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang

- a. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan usaha pembudidayaan lele hendaknya dilakukan secara berkesinambungan disertai penambahan KPM, fasilitator, dan pembimbing lainnya, serta untuk pertama kali dapat dilakukan dengan mobilisasi masa agar program ini dikenal luas serta diikuti dengan kegiatan pembudidayaan ternak lainnya. Yang memungkinkan
- b. Pelatihan dan pembimbingan oleh KPM hendaknya dilakukan terus menerus serta didukung oleh program pemerintah dan Dinas instansi terkait, mengingat peran KPM cukup dominan. Untuk itu pengiriman petugas atau relawan sebagai peserta pelatihan KPM lebih ditingkatkan baik ditingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat Propinsi. Ditindaklanjuti dengan pemberian

dukungan terhadap KPM yang lebih besar baik berupa dana, bantuan program serta tenaga pendukung dari dinas terkait.

- c. Pengelolaan pelatihan dan pembimbingan hendaknya lebih optimal dengan dukungan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang matang serta kegiatan administratif sebagai pendukung program sangat diperlukan. Tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan agar lebih optimal dilakukan secara bertahap dan melalui evaluasi sehingga proses pelatihan dan pembimbingan dapat lebih dipahami untuk dilaksanakan oleh setiap warga bimbingan.
- d. Perlu dukungan pemberian pinjaman modal bagi warga belajar, serta bantuan sarana pembudidayaan lele. Kerjasama dengan pihak lain yang mempunyai modal dan mendukung program pelatihan dan pembimbingan dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini.

2. Untuk KPM Kelompok Belajar Pakuhaji Makmur

- a. Dalam pembimbingan kepada warga hendaknya dilakukan dengan bantuan administrasi sebagai alat kontrol dan pengelolaan pendidikan, pelatihan dan pembimbingan.
- b. Warga bimbingan hendaknya dikelompokkan untuk memudahkan pelatihan dan pembimbingan dengan jadwal kegiatan yang terencana dan disepakati oleh KPM dan warga bimbingan.

- c. Membentuk kelompok asistensi untuk melatih dan membimbing anggota baru. Menyebar para alumni warga belajar ke daerah-daerah yang belum melakukan kegiatan pembudidayaan ikan lele, sehingga seluruh warga Kecamatan Pakuhaji Tangerang dapat melihat dan mengetahui kegiatan pembudidayaan ikan lele tersebut.
- d. Melakukan pendekatan terhadap warga masyarakat yang memiliki lahan tidak produktif, untuk bekerja sama memanfaatkan lahan tersebut sebagai tempat/kolam pembudidayaan ikan lele.
- e. Selalu melakukan konsultasi dengan Dinas Terkait seperti Dinas Pendidikan dalam hal pelatihan , pembimbingan , pengadaan bahan pendidikan dan pengadaan tutor. Dengan dinas perikanan berkenaan dengan pembudidayaan ikan lele, serta hal-hal yang menyangkut pembudidayaan ikan lele seperti hama penyakit, pengembangbiakkan, pengairan, dan sebagainya.

3. Kepada Dinas Pendidikan Propinsi Propinsi dan Kabupaten Tangerang

Pelatihan KPM hendaknya terus dilaksanakan dengan mengikutkan lebih banyak peserta dan pelaksanaan pelatihan agar lebih memadai. Melaksanakan pemantauan terhadap alumni pelatihan KPM serta memberikan bantuan peralatan dan teknis terhadap KPM yang melaksanakan pelatihan dan pembimbingan warga setempat.